

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya yaitu bab IV diatas dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan memiliki beberapa kendala dalam penerapan sistem manajemen keselamatan yaitu belum adanya dokumen maupun prosedur mengenai elemen monitoring dan evaluasi , dan pengukuran kinerja, sehingga diperlukanya penerapan dari desain rencana yang telah di rekomendasikan untuk meningkatkan optimalisasi penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum di perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit *Hatchery* tengaran
2. Berdasarkan spesifikasi kendaraan ber merk Mitshubishi tipe FE 73 untuk kendaraan ini memiliki kelemahan yaitu pada *final gear ratio* yaitu di angka 4.875 dan dengan daya tanjak 27 tan, hal ini dapat di simpulkan bahwa *final gear ratio* yang besar sedikit berdampak pada kecepatan puncak sedangkan dengan daya tanjak 27 tan, dapat di simpulkan kendaraan tipe ini sangat tidak di rekomendasikan di jalan semi *off-road* dan tanjakan curam sedangkan Proses kegiatan pengangkutan muatan *Hatchery* sudah berjalan dengan baik. Melalui observasi lapangan secara langsung yang didukung dengan dokumentasi dan data, maka proses kerja pengangkutan yang sudah berjalan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit *Hatchery* tengaran sudah memiliki Manajemen pengangkutan dan standar operasional prosedur.
3. Dikarenakan perusahaan hanya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan belum menerapkan SMK angkutan umum, perusahaan siap mengadopsi penerapan Sistem manajemen keselamatan maka di buatlah desain dokumen ke sepuluh elemen , desain tersebut disesuaikan dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku dengan menggunakan PM 85 Tahun 2018 tentang sistem manajemen keselamatan angkutan umum.

V.2. Saran

1. Perlunya pelaksanaan dalam penerapan terkait 10 elemen sistem manajemen keselamatan pada di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit *Hatchery* tengaran, berdasarkan PM 85 tahun 2018 bab II pasal 4 Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.
2. Perusahaan perlu membentuk tim atau organisasi untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan umum di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit *Hatchery* Tengaran.
3. Dalam penerapan manajemen bahaya dan resiko pada aplikasi XLOCATE perlunya penambahan *Road Track Mapping* untuk pemilihan rute yang cepat dan minim *Risk journey*, mengingat armada truk Mitshubishi FE 73 memiliki kelemahan pada tanjakan terjal dan jalanan semi off-road
4. Perusahaan perlu mengevaluasi Standar Oprasional Prosedur perusahaan tentang distribusi pengangkutan DOC (*Day Old Chick*) untuk setiap prosesnya dengan berpedoman pada manajemen pengangkutan yang berpedoman SOP (*Standart operating procedure*) Kesejahteraan hewan dalam pengangkutan hewan melalui jalur darat yang sudah di susun oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan hewan, untuk meningkatkan *Quality Control* dan mengurangi angka kematian dalam proses distribusi melalui jalur darat.
5. Peraturan mengenai sistem manajemen keselamatan angkutan umum perlu dipertegas di Indonesia karena saat ini aturan mengenai sistem manajemen keselamatan hanya mengerucut ke pelaku usaha transportasi seperti perusahaan Otobus dan kurangnya sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum bagi perusahaan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Sekretariat Negara. Jakarta
- Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Perhubungan Indonesia Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Jakarta
- Republik Indonesia. 1997. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan Sekretariat Negara. Jakarta
- Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 60 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner Dan Kesejahteraan Hewan. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Sekretariat Negara. Jakarta
- Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1970. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Sekretariat Negara. Jakarta
- Indonesia. 1996. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Menteri Tenaga Kerja. Jakarta
- A. Fahmi. (2019). Metode dan Manajemen pengangkutan. *Dialog*, 44(1), i–vi. <https://doi.org/10.47655/dialog.v44i1.470>
- Alexander Popov. (2021). *Road traffic injuries*. World Health Organization

(WHO). https://www.who.int/health-topics/road-safety#tab=tab_1

Andryanto, S. D. (2021). *Pengertian Distribusi, Jenis dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Tempo.Co.

<https://bisnis.tempo.co/read/1470348/pengertian-distribusi-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>

Antaraneews.com. (2021). *Kecelakaan lalu lintas didominasi usia produktif*. Antaraneews.Com.

<https://www.antaraneews.com/berita/2033884/kemenhub-kecelakaan-lalu-lintas-didominasi-usia-produktif>

Asdia. (2016). *Sertifikat SMK3*. SCRIBD.

<https://www.scribd.com/doc/313314861/12-Element-Unsur-SMK3>

Bakar, A., Helianty, Y., & Yuniati, Y. (2008). Rancangan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan Melalui Pendekatan Iso 9001:2008 Untuk Peningkatan Daya Saing "Pt Armada Pembangunan." *Jurnal PASTI, XII(1)*, 63–78.

Cheng, M., & Liang, W. (2010). Study on Civil Airport Safety Management System Based on Risk Management. *Proceedings of the Second International Symposium on Networking and Network Security (ISNNS '10), 1*, 105–107.

Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.

Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. (2020). *STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP) KESEJAHTERAAN HEWAN*.

Embun Sari Ayu. (2019). *PENINJAUAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PROYEK PEKERJAAN PONDASI*

Embun Sari Ayu (SMK3) dilapangan dilakukanlah peninjauan ke lokasi Proyek Pekerjaan Pondasi Condotel Maksud dari peninjauan Sistem Manajemen Keselamatan d. 08(02), 179–186.

Enggarsasi, umi. (2017). Kajian Terhadap Faktor-Faktor Kecelakaan Lalu Lintas. *Perspektif*, 22(3), 228–237.

Eni Mahawati. (2013). Analisis Faktor Resiko Keamanan Berkendaraan Sebagai Database Surveilans Kecelakaan Lalu Lintas Pada Remaja (Studi Kasus Pada Siswa dan Mahasiswa DiKota Semarang). *Fakultas Kesehatan UDINUS*, 1–9.

Evtiukov, S., Karelina, M., & Terentyev, A. (2018). A method for multi-criteria evaluation of the complex safety characteristic of a road vehicle. *Transportation Research Procedia*, 36, 149–156. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2018.12.057>

Güler, N., & Özen, S. (2001). Determining Optimum Ship Capacity by Application of Inventory Theory in Freight Management. *Pomorski Zbornik*, 39(1), 249–266.

Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Helaluddin, Hengki Wijaya. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lf7ADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA13&dq=kualitatif&ots=CaQUSXWibW&sig=4vRiC7DMJW0Jnf0iyAx_a0oRy3I&redir_esc=y#v=onepage&q=kualitatif&f=false

Hu, S., Li, Z., Xi, Y., Gu, X., & Zhang, X. (2019). Path analysis of causal factors influencing marine traffic accident via structural equation numerical modeling. *Journal of Marine Science and Engineering*, 7(4). <https://doi.org/10.3390/jmse7040096>

Ibnu Ismail. (2020). *Dokumentasi: Pengertian, Tujuan dan Fungsinya untuk Perusahaan*. Accurate. <https://accurate.id/marketing->

manajemen/pengertian-dokumentasi/

Juwanto, A. (1967). Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Pada Perusahaan Abon KL Noeria Surakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.

Kementerian Perhubungan. (2017). *Transportasi Sebagai Pendukung Sasaran Pembangunan Nasional*. KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA. <http://dephub.go.id/post/read/transportasi-sebagai-pendukung-sasaran-pembangunan-nasional>

Kurniawan, D. (2021). *Pengusaha Angkutan Logistik: Kecelakaan Lalu Lintas Timbulkan Kerugian hingga Rp200 Miliar*. VOI.ID. <https://voi.id/ekonomi/45782/pengusaha-angkutan-logistik-kecelakaan-lalu-lintas-timbulkan-kerugian-hingga-rp200-miliar>

Lilik, N. I. S., & Budiono, I. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Article Info. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 101–113. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>

Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>

Mooren, L. (2012). Comparing heavy vehicle safety management in Australia and the United States. *ACRS National Conference*, 1–11.

Nowicka-Skowron, M., & Ulewicz, R. (2015). Quality management in logistics processes in metal branch. *METAL 2015 - 24th International Conference on Metallurgy and Materials, Conference Proceedings*, 1707–1712.

Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.

<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>

- Ochia Eiji, Sachiko, & Suzuki. (1960). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sunday Independent*, 80(Uudnri 1945), 339–344.
- Partiwi, A. (1992). *Praktek pengangkutan barang (g u l a) melalui darat pada pt. anang djuhri*, (Vol. 6).
- PT.Panthera Biru Indonesia. (2020). *Perkembangan Transportasi Dari Masa Ke Masa dan Jenis-Jenis Alat Transportasi*. Kargo. <https://kargo.tech/blog/perkembangan-transportasi-dari-masa-ke-masa-dan-jenis-jenis-alat-transportasi/?%2F>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Reni Mardia. (2019). *Analisis Data Dilakukan Dengan Cara Memilih*.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Rohendi Rohidi, T. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Terjemahan: Qualitative Data Analysis (Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman)*. Jakarta: Penerbit UI Press.
- Roziqoh, S. F. (2020). *Analisis Data Kualitatif*.
- Ruslan, S. (2019). Rekonstruksi Rumah Majapahit di Desa Bejijong Sebagai Sarana Edukasi Pendidikan IPS. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i1.5033>
- Santosa, P. (2015). *Peneliti Utama / IV-E Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*.

- Sigit. (2020). *Sistem Manajemen Keselamatan*. TRUCKMAGZ.COM.
<https://www.truckmagz.com/sistem-manajemen-keselamatan/>
- Suwardi, & Daryanto. (2018). *PEDOMAN PRAKTIS K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*. PENERBIT GAVA MEDIA.
- Syafnidawaty. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*. Universitas Raharja.
<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>
- Tryning Rahayu Setya. (2018). *Biografi PT. Japfa Comfeed Indonesia*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/profil/>
- Wikipedia. (2021). *Transportasi hewan ternak*. Wikipedia.
https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi_hewan_ternak
- Yuanna, S. (2009). Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Sebagai Standar Keselamatan Pelayanan Lalu Lintas Udara. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(3), 140–146.
- Zaroni. (2015). Transportation dalam Rantai Pasok dan Logistik. *Supply Chain Indonesia*. <http://supplychainindonesia.com/new/transportasi-dalam-rantai-pasok-dan-logistik/>